

# SABDA

LIVE MINISTRY LEARNING CENTER

#KELAS  
DISKUSI  
LANGSUNG



# Keberadaan Allah (*The Existence of God*)

via  zoom

Sub Topik:

**\*Khusus Alumni MLC**

**Allah Adalah Roh  
(Tidak Kelihatan)**

Selasa, 9 Agustus 2022  
Pagi: 10.30 - 12.00 WIB  
Malam: 20.30 - 22.00 WIB

**Allah Ada  
di Mana-mana  
(*Omnipresence*)**

Rabu, 10 Agustus 2022  
Pagi: 10.30 - 12.00 WIB  
Malam: 20.30 - 22.00 WIB

**Keberadaan Allah  
dalam Alkitab**

Kamis, 11 Agustus 2022  
Pagi: 10.30 - 12.00 WIB  
Malam: 20.30 - 22.00 WIB

**Kelas Pagi**

**Hari 1**

**Pertanyaan 1:  
Jika Allah tidak kelihatan (Roh),  
bagaimana membuktikan bahwa  
Allah ada?**



- **Yulisari:** Allah dapat dibuktikan dengan melihat penciptaan alam semesta.
- **David:** Lihat dari manusia yang punya pikiran, kehendak, emosi yang begitu kompleks yang tidak mungkin ada dengan sendirinya. Pasti ada Grand Designer yang punya kualitas yang lebih luar biasa dari manusia.
- **Wennar:** Mazmur 19:1.
- **Suratman:** Lihat dari penyebab utama: Kita ada semua pasti karena ada penyebabnya, yaitu Allah yang tidak kelihatan.

- **Linna:** Allah dapat dibuktikan dari moralitas. Manusia diberikan naluri untuk memahami keberadaan Allah.
- **Suyati:** Roma 1:19: Allah menyatakan keberadaan-Nya kepada manusia. Dalam diri manusia ada perasaan yang menyatakan bahwa Allah itu ada.
- **Wennar:** Allah dapat menggunakan penampakan untuk menyatakan keberadaan-Nya.
- **Lilik:** Melihat dari mukjizat atau pengalaman pribadi.

**Pertanyaan 2:  
Mengapa tidak rasional untuk  
memercayai bahwa Allah tidak  
ada?**



- **Marten:** Karena keberadaan manusia sendiri membuktikan Allah itu ada.
- **Berliana:** Karena keberadaan alam sendiri membuktikan secara nyata bahwa Allah itu ada.
- **Friska:** Memandang kepada diri dan alam sekitar dengan berbagai keragamannya, tidak masuk akal jika Allah itu tidak ada.
- **Lilik:** Pengetahuan/logika seharusnya menerima keberadaan Tuhan.
- **Nancy:** Orang tidak percaya adanya Allah karena lebih percaya kepada roh nenek moyang.

- **Wennar:** Ada perbedaan prinsip antara logika (saja) dan iman percaya.
- **Yulia:** Sering kali manusia tidak percaya karena dibutakan oleh kesedihan/emosi.
- **Yulisari:** Manusia dibutakan oleh ilah zaman.
- **Friska:** Manusia sudah terlena oleh zona nyaman, tidak ada pergumulan/kesulitan.
- **Titik:** Tidak rasional untuk tidak memercayai Allah karena firman Allah sudah jelas menyatakan keberadaan Allah.

# Hari 2

**Pertanyaan 1**  
**Apakah arti "Allah ada di mana-  
mana"? Apakah berarti keberadaan  
Allah juga bisa dibuktikan di tempat-  
tempat maksiat (bahkan di neraka  
sekalipun)?**



- **Berliana:** Allah hadir di setiap tempat. Mzm 139:7-11, bahkan di tempat kegelapan sekalipun di situ ada Allah.
- **Linna:** Tidak ada yang tersembunyi di hadapan Allah. Di mana pun Allah ada dan melihat apa pun yang kita lakukan.
- **Marten:** Karena Allah mahakuasa dan roh adanya. Ya, di mana saja Allah bisa berada, tetapi bukan berarti Allah setuju dengan tempat maksiat.

- **Lilik:** Allah hadir mengatasi batas ruang dan waktu. Kehadiran Allah dibuktikan dengan keseluruhan pribadi dan atribut Allah yang bisa hadir di tempat maksiat sekalipun.
- **Suratman:** Secara keseluruhan, lengkap, dan tidak terbatas, Allah ditemukan di mana pun dan kapan pun. Ini bisa dibuktikan karena kehadiran Allah juga bisa dalam bentuk murka-Nya.
- **Suyati:** Allah adalah zat yang lintas batas dan waktu. Ya, roh Allah (RK) bisa ada di mana-mana, tetapi secara tubuh, Dia hanya ada di tempat suci.

# Pertanyaan 2

**Jika Allah ada di mana-mana,  
apakah berarti Dia menjadi bagian  
dalam semua ciptaan-Nya?**

**Jelaskan!**



- **Wennar:** Kehadiran Allah tidak seperti kehadiran manusia. Allah menyatakan kehadiran-Nya melalui orang pilihan-Nya. Allah hadir karena ciptaan itu ada, tetapi tidak dalam ciptaan tersebut.
- **Friska:** Tidak setuju, karena Allah itu Pencipta, bukan diciptakan. Dia mengatur ciptaan-Nya.

- **Nancy:** Setuju, karena Dia merawat ciptaan-Nya. Dia menugaskan manusia menjaga semua ciptaan-Nya. Namun, dosa membuat ciptaan-Nya tercemar.
- **Titik:** Tidak setuju. Terutama sejak kejatuhan manusia dalam dosa, Roh Allah meninggalkan manusia. Namun, anugerah Allah yang membuat Allah tinggal dalam diri orang percaya.

**Hari 3**

**Pertanyaan**  
**Bagikan satu ayat Alkitab dan**  
**jelaskan apa hubungan ayat itu**  
**dengan pengajaran tentang**  
**"Keberadaan Allah"**  
**(the Existence of God).**



- **Marten:** Ibrani 11:6, “Allah ada” – Harus yakin bahwa Allah ada, sekalipun ada yang berpaling, Allah tetap ada. Harus percaya Allah meski kita tidak melihat, dibutuhkan iman, dan ada berkat dibalik apa yang kita yakini.
- **Suyati:** Kejadian 16:13 – Dalam keadaan terpuruk, Tuhan hadir kepada Hagar secara langsung.
- **Linna:** 1Tes. 5:9-10 – Keberadaan Yesus sebagai Manusia yang sudah menebus manusia untuk hidup bagi Dia. Dia hadir bersama kita selama di dunia untuk menolong kita.

- **Friska:** Mazmur 53:3 – Allah itu benar-benar ada dan melihat manusia yang ada di dunia. Allah melihat manusia di bawah, siapa yang berhikmat, melihat spesifik satu per satu.
- **Wennar:** 2 Korintus 6:16; Imamat 26:12 – Tuhan hadir ditengah manusia.

- **Lilik:** Ulangan 7:21 – “Tuhan Allah ada di tengah-tengah kita”. Dalam persoalan, pergumulan, Allah ada di tengah-tengah kita. Dia pembela kita. Dia Allah yang imanen dan transenden.
- **Suratman:** Mazmur 23:4 – “Allah bersama kita”. Kehadiran Allah secara langsung kita rasakan dan Dia bersama-sama dengan kita, kita ditopang secara langsung, termaksud dalam lembah bayang-bayang maut, Dia ada di sana.
- **Nancy:** Yohanes 4:24 – “Menyembah Allah dalam Roh dan kebenaran”. Yesus tahu tentang perempuan Samaria. Yesus menghubungkan keberadaan Allah sebagai Roh, manusia menyembah-Nya di dalam Roh dan dalam kebenaran.

- **Titik:** 1 Yohanes 5:20 – Anak Allah telah datang di antara kita, dan kita mengenal-Nya yang benar. Penyertaan Tuhan dari PL sampai Dia hadir dalam Yesus, Dia ada dan kita mengalami hidup yang kekal. Allah selalu berjanji dan Dia menyatakan diri-Nya sebagai Manusia dan tinggal Bersama kita.
- **Berliana:** Mazmur 14:1 – Orang bebal berkata dalam hatinya, Tidak ada Allah. Jika orang tidak percaya, itu karena hatinya yang bebal. Dari segala fakta yang ada, Allah ada, yang menjadi Pencipta kita. Orang bebal adalah orang yang tidak mau diajar, bukan karena rasio. Hatinya sudah dibutakan.